

## **SOSIALISASI DAN *WORKSHOP* DESAIN DAN PEMBUATAN MINI GARDEN PADA RUMAH TINGGAL WARGA DI KELURAHAN KEBON PALA**

Ulinata<sup>1</sup>, Grace Putri Dianty<sup>2</sup>, Susan M.Nainggolann<sup>3</sup>, Edward Surya Wijaya<sup>4</sup>, Adinda  
Garda Merah<sup>5</sup>, Situmorang Lumay Bintang<sup>6</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: [ulinata@uki.ac.id](mailto:ulinata@uki.ac.id); [gdianty@gmail.com](mailto:gdianty@gmail.com); [susannainggolann@gmail.com](mailto:susannainggolann@gmail.com);  
[edscreate@gmail.com](mailto:edscreate@gmail.com); [gardamerahlt@gmail.com](mailto:gardamerahlt@gmail.com); [lbintangronauli@gmail.com](mailto:lbintangronauli@gmail.com)

### **Abstrak**

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UKI mengangkat tema *Green Action 26* dan berjudul Sosialisasi dan Pelatihan (*Workshop*) Desain dan Pembuatan Mini Garden Pada Rumah Tinggal Warga di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2022. Program ini adalah lanjutan dari program sebelumnya yang bertujuan agar dapat memberikan edukasi kepada warga tentang desain dan pembuatan mini *garden* sebagai penambahan area hijau terbuka di sebuah rumah tinggal. Metode yang dipakai adalah dengan menyelenggarakan sosialisasi dan *workshop* dengan mendatangkan kehadiran narasumber yang memiliki keahlian di bidang desain dan pembuatan mini *garden* sehingga para peserta memperoleh edukasi mengenai cara mendesain dan membuat mini *garden* dan dapat melakukannya secara mandiri di rumah tinggalnya. Setelah itu, peserta melakukan praktik secara langsung proses pembuatan mini *garden* dengan menggunakan tanaman yang sudah ada dan penambahan barang bekas yang tidak terpakai yang dapat dikreasikan sehingga menjadi mini garden yang lebih estetis. Peserta juga diberi kesempatan untuk tanya jawab. Hasilnya terlihat bahwa para peserta mengikuti secara keseluruhan rangkaian program dari awal hingga akhir dan materi yang diberikan narasumber dan memahaminya sehingga berhasil mendesain dan membuat mini *garden* yang mempunyai nilai keindahan dari bahan atau barang bekas yang tidak terpakai dan dikreasikan kembali.

**Kata Kunci:** *Green Action, Mini Garden, Kebon Pala*

### **Abstract**

*The Community Service Program organized by the Architecture Study Program, Faculty of Engineering UKI raised the theme Green Action 26 and entitled Socialization and Training (Workshop) on Design and Making Mini Gardens in Residents' Residential Houses in Kebon Pala Village, East Jakarta Administration City in 2022. This program is a continuation from the previous program which aims to provide education to residents about the design and manufacture of mini gardens as an addition to an open green area in a residential house. The method used is to organize socialization and workshops by bringing in the presence of resource persons who have expertise in the field of design and manufacture of mini gardens so that the participants receive education about how to design and make mini gardens and can do it independently in their homes. After that, participants practiced directly the process of making mini gardens using existing plants and adding unused used items that could be created to become a more aesthetic mini garden. Participants were also given the opportunity to ask questions. The results showed that the participants followed the entire series of*

*programs from beginning to end and the materials provided by the resource persons and understood them so that they succeeded in designing and making mini gardens that have aesthetic value from unused and re-created materials or used goods.*

**Keywords:** *Green Action, Mini Garden, Kebon Pala*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di DKI Jakarta termasuk di Jakarta Timur mengalami peningkatan sehingga mengakibatkan bertambahnya permintaan akan rumah tinggal dan ruang terbuka hijau pun semakin terbatas, terlihat dari jumlah kebutuhan ruang terbuka hijau belum mencapai 30 % (Prakoso & Herdiansyah, 2019).

Jumlah ruang terbuka hijau yang belum mencapai 30 % ini menjadi permasalahan yang belum terselesaikan namun Pemerintah berharap dapat merelisasikannya (Pratama & Susetyaningsih, 2021).

Ruang Terbuka Hijau dapat didefinisikan sebagai area yang bersifat mengelompok dan penggunaannya terbuka serta ditanami oleh tanaman yang tumbuh alami dan ditanam sendiri yang memiliki fungsi fisik, sosial serta estetis dan dapat digunakan secara individu maupun kelompok (Sary & Kamil, 2017).

Ruang terbuka hijau terbagi atas dua bagian yaitu (Utari, 2015) :

1. ruang terbuka hijau publik
2. ruang terbuka hijau privat

Ruang terbuka hijau terdapat di sebuah provinsi, kecamatan maupun di tingkat kelurahan yang memiliki beberapa manfaat yaitu membentuk estetika lingkungan, menekan dampak negatif dari pembangunan perkotaan, meningkatkan kenyamanan, kesehatan, kesejahteraan lingkungan (Santoso et al., 2012).

Oleh karena itu, Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengangkat judul Sosialisasi dan Pelatihan (*Workshop*) Desain dan Pembuatan *Mini Garden* Pada Rumah Tinggal Warga di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2022 yang diharapkan dapat memberikan solusi sebagai pengganti ruang terbuka hijau di Kelurahan Kebon Pala.

Contohnya yaitu dengan mendesain atau membuat *mini garden* dengan konsep vertikal maupun horizontal dengan menggunakan tanaman dan material bekas yang bisa diolah menjadi sesuatu yang baru dan memiliki nilai estetika.

Pengabdian kepada Masyarakat yang mengangkat tema *mini garden* ini memiliki tujuan setiap rumah tinggal di Kelurahan Kebon Pala memiliki *mini garden* sehingga meningkatkan persentase ruang terbuka hijau di Kelurahan tersebut.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini memiliki dua kegiatan yaitu dengan mengadakan sosialisasi dengan mengundang narasumber yang memiliki kepakaran di bidang desain dan pembuatan *mini garden* yang juga dikreasikan dengan limbah atau sampah yang bisa didaur ulang untuk menambah nilai estetika. Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab kepada narasumber jika ada yang meteri yang belum dipahami. Selanjutnya melakukan *workshop* dimana peserta langsung mempraktikkan bagaimana cara mendesain dan membuat *mini garden* di pekarangan rumah mereka masing-masing dengan menggunakan sejumlah uang yang dipakai untuk membeli penambahan bahan atau material yang mendukung desain dan pembuatan *mini garden* tersebut terlihat lebih kreatif dan estetis.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini juga melibatkan beberapa mahasiswa Angkatan 2019 dimana kegiatan ini diharapkan mampu

memberikan edukasi tambahan kepada para peserta yang hadir mengenai desain dan pembuatan *mini garden* pada rumah tinggal sehingga diharapkan persentase ruang terbuka hijau mengalami peningkatan.

## **METODE**

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia mempunyai capaian agar kegiatan ini memberikan dampak positif dalam penyampaian wawasan mengenai desain serta pembuatan *mini garden*.

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Pemilihan Lokasi**

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia memilih Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur dimana Kelurahan ini merupakan Kelurahan yang menjadi mitra Universitas Kristen Indonesia dan letaknya tidak begitu jauh dari Universitas Kristen Indonesia sehingga lebih mudah melakukan koordinasi agar

kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan baik.



Gambar 1 Peta Kelurahan Kebon Pala

## 2. METODE PELAKSANAAN

Setelah melakukan pemilihan lokasi, Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia Menyusun rincian kegiatannya diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan rapat koordinasi yang dihadiri oleh tim pelaksana, Lurah Kebon Pala, Narasumber serta Mahasiswa secara *online* menggunakan *zoom* yang membahas bagaimana caranya menjangkau warga agar mengikuti sosialisasi dan *workshop* tersebut.



Gambar 2 Koordinasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat secara *Online by Zoom*

2. Melaksanakan dan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi berupa pembekalan materi serta penyuluhan yang disampaikan oleh Narasumber yang memiliki kompetensi di bidang keahlian desain dan pembuatan *mini garden* yang dikreasikan dengan pemanfaatan sampah atau limbah. Dalam kegiatan ini juga peserta diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab kepada Narasumber.



Gambar 3 Foto Bersama Narasumber

3. Melaksanakan dan menyelenggarakan pelatihan (*workshop*) yang dilakukan secara *offline* di Aula Kelurahan Kebon Pala lantai 3 (tiga) sehingga peserta mendapatkan edukasi tambahan dari narasumber. Diharapkan peserta yang hadir mampu mempraktikkan langsung sehingga bisa dilanjutkan di rumah masing-masing sehingga tingkat keberhasilan kegiatan ini dapat mendekati atau bahkan mencapai 100%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang yang merupakan Bapak Ibu Perwakilan RW di Kelurahan Kebon Pala beserta RPTRA dan PPSU.

Narasumber pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Green Action 26 Sosialisasi dan Pelatihan (*Workshop*) Desain dan Pembuatan Mini Garden Pada Rumah Tinggal Warga di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2022 adalah Ibu Ir.Lilie Pinontoan, M.Ars yang berprofesi sebagai dosen dan merupakan alumni Universitas Kristen Indonesia yang menjadi ahli dalam mendesain dan membuat *mini garden* yang khusus menggunakan material bahan bekas yang tidak terpakai yang dikreasikan menjadi sesuai yang baru dan menambah nilai estetika pada *mini garden* tersebut.

Dalam sosialisasi (*workshop*), Narasumber menjelaskan menyampaikan konsep *mini garden* (taman kecil) dipilih karena dapat diterapkan di pekarangan lingkungan yang kecil, tetapi dapat menjadikan lingkungan menjadi hijau dan asri. Salah satu caranya adalah dengan membuat *vertical garden*. Tanaman yang digunakan dapat berupa tanaman obat dan lainnya yang lebih ekonomis

dan tidak terlalu mahal tetapi memiliki manfaat. Pada umumnya ada 2 (dua) jenis taman yaitu taman vertikal dan horizontal. Sealing itu elemen pembentuk taman juga terdapat 2 (dua) macam, yaitu *softscape* (tanaman) dan *hardscape* (kerikil, batu, kayu, dan lain-lain). Terdapat 3 (tiga) jenis tanaman, yaitu tanaman peneduh, rambat, penutup tanah. Taman yang akan dibuat pada *mini garden* harus memperhatikan sirkulasi udara dan pencahayaan yang cukup. Untuk *vertical garden* elemen yang dapat digunakan salah satunya adalah pipa paralon bekas. Sedangkan untuk *horizontal garden* dapat menggunakan pot, bebatuan, dan lain-lain.

Contoh material yang dapat digunakan untuk *mini garden*, yaitu; kaleng minuman dan makanan bekas, cat untuk mewarnai kaleng-kaleng bekas, pipa paralon bekas, sepatu bekas, tas plastik/anyaman, topi, karung goni, sepeda bekas, keranjang bekas, kursi bekas, ban bekas, tong bekas, payung bekas dan lain-lain. Sedangkan elemen tambahannya (dekorasi), dapat berupa cetakan agar-agar bekas, loyang kue bekas, tutup botol dapat dibentuk menjadi bunga/jamur artifisial, dirigen bekas, corong bekas, dan lain-lain. Dari botol bekas dapat dimanfaatkan menjadi

lampu taman, pagar, pot tanaman, dan lain-lain. Disarankan agar memilih tanaman dengan warna yang kontras. Untuk elemen dekorasi pastikan tidak menampung air hujan yang dapat mengakibatkan berkembangnya jentik-jentik nyamuk.

Setelah materi disampaikan oleh Narasumber, peserta diberikan sejumlah uang untuk membeli property atau material tambahan untuk membuat mini garden tersebut. Para peserta memiliki kebebasan dalam berilustrasi terkait tema atau bentuk yang digunakan dalam desain dan pembuatan *mini garden* tersebut. Jika peserta kesulitan untuk memperoleh ilustrasi dan memperoleh ide, narasumber membantu peserta tersebut dengan memberikan gambar serta masukan mengenai pemilihan tema atau bentuk yang menarik dan kreatif untuk dipakai dalam desain dan pembuatan *mini garden* tersebut.

Para peserta terlihat antusias dan serius dalam sosialisasi tersebut. Terlihat bahwa seluruh peserta cukup memahami materi yang disampaikan oleh Narasumber dengan tingkat 100%. Agar antusiasme para peserta lebih meningkat lagi, maka tim pelaksana selanjutnya akan menyelenggarakan sebuah ajang lomba berhadiah untuk menambah

semangat para peserta yang diharapkan nantinya mampu secara mandiri untuk membuat desain dan pembuatan *mini garden* yang bermanfaat baik secara individu maupun bisa diperjualbelikan untuk meningkatkan ekonomi mereka. Selain itu, peserta diharapkan menularkannya kepada orang lain yang belum pernah mengikuti sosialisasi dan *workshop* tersebut agar tertarik untuk mendesain dan membuat mini garden pada pekarangan rumah tinggal mereka masing-masing.



**Gambar 4 Foto Bersama Usai  
Pelatihan (*Workshop*)**

Kegiatan ini terselenggara pada tanggal 6 Juli 2022 ini dihadiri oleh Ibu Lurah Kebon Pala yaitu Ibu Elvira dan Bapak Sekretaris Lurah Kebon Pala yaitu Bapak Aryanto.

Dalam kesempatan ini, tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia memberikan cenderamata kepada

Bapak Lurah Kebon Pala sebagai apresiasi dan ucapan terimakasih karena diizinkan untuk menyelenggarakan sosialisasi (*workshop*) di Kelurahan Kebon Pala.



**Gambar 5 Pemberian Kenang-Kenangan Kepada Bapak Lurah Kebon Pala yang diwakilkan oleh Ibu Lurah Kebon Pala**

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengangkat judul Sosialisasi dan Pelatihan (*Workshop*) Desain dan Pembuatan Mini Garden Pada Rumah Tinggal Warga di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2022 dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia bersama mitra Kelurahan Kebon Pala.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 6 Juli 2022 di Aula Kelurahan Kebon Pala lantai tiga yang dihadiri oleh 30 peserta dari masing-masing perwakilan RW. Seluruh peserta cukup memahami materi yang disampaikan

oleh Narasumber dengan tingkat 100%.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia mengucapkan terimakasih kepada Tuhan atas berkatNya kegiatan ini berjalan dengan lancar, baik dan sukses.

Tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Kristen Indonesia yang telah mendanai kegiatan ini.

Juga kepada Rektor, Pimpinan Fakultas, Program Studi, Rekan Dosen dan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia, Lurah Kebon Pala beserta jajarannya, Seluruh Peserta Sosialisasi dan *Workshop*, Media CatalogPro, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

## **REFERENSI**

- Prakoso, P., & Herdiansyah, H. (2019). Analisis Implementasi 30% Ruang Terbuka Hijau Di Dki Jakarta. *Majalah Ilmiah Globe*, 21(1), 17. <https://doi.org/10.24895/mig.2019.21-1.869>

- Pratama, J. H., & Susetyaningsih, A. (2021). Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Garut. *Jurnal Konstruksi*, 19(1), 22–30. <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.19-1.889>
- Santoso, B., Hidayah, R., & Sumardjito. (2012). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Perkampungan Plemburan Tegal, Ngaglik Sleman. *Inersia*, 8(1), 1–14.
- Sary, R. K., & Kamil, E. M. (2017). Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Di Komplek Perumahan Kencana Damai Palembang Analysis of Green Space in Kencana Damai Residential Palembang. *Jurnal Arsir*, 1(2), 150–160.
- Utari, N. S. (2015). Pentingnya Ruang Terbuka Hijau dalam Tata Ruang Perkotaan Sebagai Sudut Pandang Pembangunan Berkelanjutan Serta Aspek Kelestarian Ekologi. Ruang Terbuka Hijau (RTH), 2015. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>